

**PENGARUH PENDEMI COVID -19 TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI
SISWA KELAS XII
SMAN 12 TANGERANG SELATAN TAHUN PELAJARAN 2020/2021**



Oleh

Aswindri Krisnawati, S. Pd.

NUPTK : 8858763664130132

**PEMERINTAH PROVINSI BANTEN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIT PELAKSANA TEKNIS
SMA NEGERI 12 KOTA TANGERANG SELATAN**
Jl. Cilenggang 1, Cilenggang, Serpong, Tangerang Selatan - Banten 15310 Telp.
(021) 53161212
Fax (021) 53162011 Website : <http://www.sman12tangsel.sch.id>, email:
sman12tangsel@yahoo.co.id

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PENELITIAN
PENGARUH PENDEMI COVID -19 TERHADAP
HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS XII
SMAN 12 TANGERANG SELATAN
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**



Disusun oleh

ASWINDRI KRISNAWATI, S.Pd
NUPTK : 8858763664130132

Tangerang Selatan, 7 Juli 2021

Memeriksa/Menyetujui
Kepala SMAN 12 Tangerang Selatan



Drs. Hamdari, M.Pd

NIP. 19620705 198602 1 013

KATA PENGANTAR

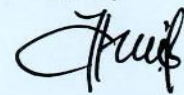
Dengan mengucapkan Puji Syukur kehadirat Allah S.W.T. atas limpahan rahmat dan hidayahnya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan Penelitian dengan judul **“PENGARUH PANDEMI COVID -19 TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS XII SMAN 12 TANGERANG SELATAN TAHUN PELAJARAN 2020/2021”**

Penulisan Penelitian ini merupakan salah satu pengembangan profesi guru dalam rangka meningkatkan kualitas sebagai guru yang profesional. Penulis menyadari dalam penyusunan penelitian ini banyak mendapat sumbangan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Drs. Hamdari, M.Pd, Kepala SMAN 12 Tangerang Selatan atas dorongannya.
2. Rekan-rekan guru di SMAN 12 Tangerang Selatan atas motivasi dan dukungannya.
3. Semua pihak yang membantu proses penulisan penelitian ini.

Akhirnya penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis berharap adanya saran dan kritik membangun guna kesempurnaan penelitian ini. Semoga hasil penelitian ini dapat membawa manfaat bagi semua pihak.

Tangerang Selatan, 7 Juli 2021
Penulis,



Aswindri Krisnawati, S.Pd

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pandemi Covid -19 adalah peristiwa menyebarnya Penyakit korona Virus 2019 di seluruh dunia untuk semua Negara. Penyakit ini disebabkan oleh korona virus jenis baru yang diberi nama Sars-Cov-2. Wabah Covid 19 pertama kali dideteksi di kota Wuhan, Hubei, Tiongkok pada tanggal 19 Desember 2019, dan ditetapkan sebagai pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada tanggal 11 Maret 2020. Hingga 14 November 2020 lebih dari 53.281.350 orang kasus telah dilaporkan lebih dari 2019 Negara dari wilayah seluruh dunia, mengakibatkan lebih dari 1.301.021 orang meninggal dunia dan lebih dari 34.394.214 orang sembuh.

Menanggapi hal tersebut maka upaya yang dilakukan Pemerintah Indonesia. Presiden Indonesia Joko Widodo mengintruksikan pada seluruh Rakyat agar melaksanakan PSBB. (Pembatasan Sosial Berskala Besar), Dimana pelaksanaannya dilaksanakan selama 14 hari dan diperpanjang terus sesuai perkembangan covid.

SMAN 12 dalam melaksanakan PSBB, tetap buka tiap hari melayani masyarakat, dengan Tenaga Tata Usaha masuk dengan sistem piket yang dipantau oleh WAKASEK dengan tetap melaksanakan protokol kesehatan. (disediakan pengukur suhu, tempat cuci tangan n sabun serta hand sanitizer serta jaga jarak dan memakai masker), sedangkan Siswa belajar secara daring di rumah.

Kegiatan Belajar Mengajar tidak terlepas dari penilaian, penilaian meliputi aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap. Penilaian pengetahuan diperoleh dari nilai penugasan, ulangan harian, Penilaian Tengah Semester (PTS) maupun Penilaian Akhir Semester (PAS). Untuk nilai Keterampilan meliputi Praktek, Portofolio, ataupun Proyek. Sedangkan Penilaian Sikap dilaksanakan sebelum ataupun sedannng KBM ataupun sesudah KBM.

Dalam situasi pandemi semacam ini, memang peserta didik diharapkan bisa belajar mandiri.

Unuk pelajaran Biologi hal ini tidak masalah, karena peserta didik tinggal membaca materi yang telah disampaikan atau dari buku-buku penerbit lain yang relevan. Bahkan dengan PTS dan PAS yang dilakukan secara on line sangat disukai anak-anak, sehingga nilai yang anak-anak peroleh

rata- rata memuaskan.

Hasil Belajar Hasil belajar pada penelitian ini berdasarkan pada Taksonomi Bloom Anderson dan Krathwol, dimana hasil belajar yang diukur terdiri dari proses kognitif C1, C2, C3, dan C4. Proses kognitif C1 merupakan kemampuan mengingat, proses kognitif C2 merupakan kemampuan memahami, proses kognitif C3 merupakan kemampuan mengaplikasikan, proses kognitif C4 merupakan kemampuan menganalisis.

B. Tujuan

Tujuan penulisan karya tulis ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh Covid 19 terhadap hasil belajar peserta didik khususnya kelas XII di SMAN 12 kota Tangerang Selatan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

VIRUS adalah virus dikatakan sebagai makhluk hidup karena virus memiliki protein dan kode genetik yang membuatnya bisa aktif saat telah menginfeksi sel. Nah, meskipun parasit obligat (seungguhnya bersifat parasit), virus masih bisa dikategorikan sebagai makhluk hidup karena memenuhi ciri - ciri makhluk hidup, yaitu aktif, dan berkembang biak

virus juga bisa dikatakan sebagai benda mati karena pada saat virus berada di luar, virus mengalami kristalisasi, yaitu keadaan dimana virus yang menempel pada suatu benda menjadi kristal dengan tujuan melindungi dirinya sampai menemukan inang barunya (Imaningtyas, 2018). Nah, pada saat kristalisasi ini virus ibaratnya benda mati. tidak melakukan hal - hal yang dicirikan sebagai makhluk hidup. Sehingga bisa digolongkan sebagai benda mati. Ini yang membuat bingung kalau dalam taksonomi, virus dimasukkan pada golongan apa. Pandemi Covid -19 adalah peristiwa menyebarnya Penyakit korona virus 2019 di seluruh dunia untuk semua Negara. Penyakit ini disebabkan oleh koronavirus jenis baru yang diberi nama Sars- Cov-2. Wabah Covid 19 pertama kali dideteksi di kota Wuhan, Hubei, Tiongkok pada tanggal 19 Desember 2019, dan ditetapkan sebagai pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada tanggal 11 Maret 2020.

Upaya yang dilakukan oleh Pemerintah untuk menangani covid- 19 dengan melalui diterapkannya PSBB itu sendiri merupakan singkatan dari Pembatasan Sosial Berskala Besar yang dianggap mampu mempercepat penanggulangan sekaligus mencegah penyebaran corona yang semakin meluas di Indonesia. Presiden Joko Widodo (Jokowi) telah meneken Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 21 Tahun 2020 tentang PSBB dalam rangka percepatan penanganan coronavirus disease (Covid-19) pada 31 Maret 2020 lalu. Sementara itu, Menteri Kesehatan (Menkes) Terawan Agus Putranto juga turut menerbitkan Peraturan Menteri Kesehatan (PMK) Nomor 9 Tahun 2020, yang mengatur sekaligus merincikan PP Nomor 21 Tahun 2020. PMK tersebut telah ditetapkan oleh Menkes pada Jumat, 3 April 2020. Sedangkan untuk penerapan dari PSBB itu sendiri, di Kota Jakarta rencananya akan dimulai efektif pada hari Jumat, 10 April 2020. Lantas sebenarnya apa itu PSBB dan apa fungsinya? Bagi yang belum tahu, yuk disimak saja penjelasannya berikut ini. **Apa itu PSBB?** Berdasarkan PP Nomor 21 Tahun 2020 Pasal 1, dijelaskan bahwa Pembatasan

Sosial Berskala Besar merupakan pembatasan kegiatan tertentu dalam suatu wilayah yang diduga terinfeksi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19). PSBB itu sendiri merupakan salah satu strategi pemerintah dalam mencegah kemungkinan penyebaran virus corona, yang mana juga telah tertuang di dalam aturan PMK Nomor 9 Tahun 2020. Tertulis pula di dalam aturan PMK Nomor 9 Tahun 2020 pasal 2, bahwa untuk dapat ditetapkan sebagai PSBB, maka suatu wilayah provinsi/kabupaten/kota harus memenuhi dua kriteria. Pertama, yaitu jumlah kasus atau kematian akibat penyakit meningkat dan menyebar secara signifikan dan cepat ke beberapa wilayah.

Sementara kriteria kedua adalah bahwa wilayah yang terdapat penyakit juga memiliki kaitan epidemiologis dengan kejadian serupa yang terdapat di wilayah atau negara lain. Dari kedua kriteria itulah pada nantinya Menkes dapat menentukan apakah wilayah atau daerah tersebut layak untuk diterapkan PSBB atau tidak. Namun, para kepala daerah juga memiliki hak untuk mengajukan permohonan PSBB yang didasari oleh data kasus Covid-19 yang terjadi di daerahnya masing-masing. Apabila suatu wilayah telah disetujui oleh Menkes, maka PSBB akan diberlakukan selama masa inkubasi terpanjang, yaitu 14 hari.

Namun, apabila setelah 14 hari tersebut masih terlihat adanya penyebaran, seperti ditemukannya kasus baru, maka masa PSBB akan diperpanjang selama 14 hari kedepan hingga kasus terakhir ditemukan. **Apa Saja yang Dibatasi dalam PSBB?** Dengan diterapkannya PSBB, khususnya di Ibu Kota Jakarta, diharapkan hal ini dapat mencegah sekaligus memperlambat penyebaran virus corona di seluruh wilayah di Indonesia. Berbeda dengan himbauan social distancing, PSBB dapat dikatakan menerapkan peraturan yang jauh lebih ketat untuk masyarakatnya.

Nah, bagi yang belum tahu, terdapat beberapa hal yang dibatasi selama PSBB ini berlangsung, diantaranya adalah:

1) **Aktivitas di Sekolah dan Tempat Kerja**

Membatasi aktivitas sekolah dan tempat kerja masuk ke dalam hal yang harus diperhatikan selama PSBB berlangsung, kecuali kantor atau instansi strategi yang memberikan pelayanan ketahanan atau keamanan, ketertiban umum, kebutuhan pangan, bahan bakar minyak atau gas, kesehatan, perekonomian, keuangan termasuk asuransi, dan kebutuhan dasar lainnya. **Kegiatan Keagamaan** Selanjutnya, masyarakat juga dihimbau untuk sementara waktu tidak melakukan aktivitas di luar rumah yang berkemungkinan untuk berkontak dengan sekumpulan orang dalam jumlah banyak.

Selain itu, kegiatan keagamaan juga harus berpedoman pada peraturan perundang-undangan serta fatwa atau pandangan lembaga keagamaan resmi yang diakui oleh pemerintah.

2) **Kegiatan di Tempat atau Fasilitas Umum**

Selama PSBB, kegiatan yang diselenggarakan di tempat atau fasilitas umum harus dilaksanakan dalam bentuk pembatasan jumlah orang dan pengaturan jarak atau physical distancing.

Namun, pembatasan ini tidak berlaku untuk supermarket, minimarket, pasar, toko, atau tempat penjualan obat dan peralatan medis, kebutuhan pangan, barang kebutuhan pokok, bahan bakar minyak dan gas serta energi. Selain itu, fasilitas pelayanan kesehatan dan tempat kegiatan olahraga juga masuk ke dalam daftar yang dikecualikan.

3) **Kegiatan Sosial dan Budaya**

Sama halnya dengan kegiatan di tempat atau fasilitas umum, pembatasan kegiatan sosial dan budaya juga harus diadakan dalam bentuk pelarangan kerumunan orang. Larangan ini juga berpedoman pada pandangan lembaga adat resmi yang diakui pemerintah dan peraturan perundang-undangan.

4) **Operasional Transportasi Umum**

Selama masa PSBB, transportasi umum masih beroperasi seperti biasa. Hanya saja, pembatasan dilakukan dengan memperhatikan jumlah penumpang yang naik serta menjaga jarak antar penumpang.

Tidak hanya itu, moda transportasi barang yang beroperasi untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat juga dikecualikan.

Fungsi PSBB di Indonesia

Seiring dengan semakin meningkatnya jumlah orang yang terinfeksi virus corona Covid-19 di Indonesia, maka terhitung mulai dari hari Jumat, 10 April 2020, pemerintah mulai memberlakukan PSBB atau Pembatasan Sosial Berskala Besar.

Kebijakan ini tentu tak dibuat tanpa adanya alasan yang jelas. Nyatanya terdapat fungsi PSBB yang diperkirakan mampu memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap penyebaran Covid-19 di Indonesia.

Achmad Yurianto selaku juru bicara pemerintah mengungkapkan bahwa terdapat banyak sekali fungsi PSBB yang akan kita dapatkan sebagai masyarakat, diantaranya seperti mencegah terjadinya perkumpulan orang, baik dalam jumlah kecil hingga jumlah besar, dan menekan penyebaran virus corona itu sendiri di kalangan masyarakat.

Dengan adanya PSBB, diharapkan hal ini mampu melindungi orang-orang dari penularan Covid-19 hingga kasus terakhir. Namun, tentu saja tidak ada kebijakan yang berhasil tanpa adanya kerjasama dari masyarakatnya itu sendiri.

Mendikbud [Nadiem Makarim](#) mengimbau Kepala Dinas Pendidikan Provinsi dan Kabupaten/Kota, Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi, Pimpinan Perguruan Tinggi, Kepala Sekolah di seluruh Indonesia untuk melakukan langkah-langkah mencegah berkembangnya penyebaran COVID-19 di lingkungan satuan pendidikan.

"Kita bergerak bersama untuk bisa lepas dari situasi ini," kata Mendikbud Nadiem melalui rilis resmi Kemendikbud (12/03/2020).

Setidaknya, sudah ada 2 surat edaran dikeluarkan Kemendikbud terkait [Virus Corona](#);(1) Nomor 2 Tahun 2020 tentang Pencegahan dan Penanganan Covid-19 di lingkungan Kemendikbud (2) Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan Covid-19 pada Satuan Pendidikan.

"Komunikasikan dengan Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan dan/atau Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi setempat untuk mengetahui apakah Dinas Kesehatan telah memiliki semacam rencana atau persiapan dalam menghadapi Covid-19," pesan [Nadiem Makarim](#).

Dalam imbauannya, Mendikbud menginstruksikan untuk segera mengoptimalkan peran Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) atau unit layanan kesehatan di perguruan tinggi dengan cara berkoordinasi dengan fasilitas pelayanan kesehatan setempat dalam rangka pencegahan penyebaran Covid-19.

Kemendikbud juga meminta agar pihak sekolah dapat memonitor absensi (ketidakhadiran) siswa dan memberikan izin kepada siswa, guru atau tenaga kependidikan yang sakit untuk tidak datang ke satuan pendidikan. "Laporkan kepada Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan dan/atau Lembaga Satuan Pendidikan Tinggi jika terdapat ketidakhadiran dalam jumlah besar karena sakit yang berkaitan dengan pernafasan," tegas Nadiem

Hasil Belajar

Menurut Nana Sudjana hasil belajar didefinisikan sebagai kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.³⁴ Dalam teori belajar kognitif, seseorang hanya dapat dikatakan belajar apabila telah memahami keseluruhan persoalan secara mendalam (insightful). Menurut Gagne, hasil belajar adalah terbentuknya konsep. Merujuk pada pemikiran Gagne (1985), hasil belajar dikategorikan menjadi lima kategori yaitu, Informasi verbal, keterampilan intelektual, strategi kognitif, keterampilan motorik dan sikap.³⁵ Lain halnya dalam sistem Pendidikan Nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yakni:³⁶

1. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni mengingat, memahami, mengaplikasikan, menganalisis, mengevaluasi dan mencipta
2. Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi
3. Ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotorik yakni, gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks dan gerakan ekspresif dan interpretatif. Jadi, hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk melihat ketercapaian dari proses pembelajaran. Dengan hasil belajar maka akan diketahui tingkat pencapaian siswa selama proses pembelajaran yang ditinjau dari tiga aspek yakni kognitif, afektif dan psikomotorik

HASIL BELAJAR SISWA

No.	Nama	KD 3.1	KD 3.2	KD 3.2	Praktik	PTS
1	Ahmad Aulia Dhaksna Argya	80	90	80	90	93
2	Amalia Putri	83	90	100	97	80
3	Argya Hadzari	85	85	80	90	87
4	Arkana Asa Andoko	85	90	80	85	77
5	Bagaskara Gilang Amanda	80	90	80	97	73
6	Balqis Shabina Rangkuti	80	90	80	82	77
7	Gladys Putriku Nabila	80	90	80	85	77
8	Harya Nuraihan Ahmad	93	60	100	97	93
9	I Komang Yudha Baskara	90	90	80	90	93
10	I Wayan Mahesa Satria Parama	80	60	80	0	70
11	Jeni Arnila Sari	80	90	100	97	83
12	Kayla kalt Sum	80	85	100	90	87
13	Mada Rekadarma Septianda	80	90	100	97	93
14	Melly Merica Aprilia	93	90	100	90	83
15	Mia Aliyan Sabila	80	90	100	97	87
16	Miranda Julianty Rohinsa	97	90	100	90	93
17	Muhammad Alief Ikhwan	80	85	80	85	100
18	Muhammad Difa A	90	90	100	90	100
19	Muhammad Fazri	80	90	100	0	83
20	Muhammad Haris Iqbal	80	90	100	90	97
21	Muhammad Zhafran	83	90	80	0	77
22	Nimas Yesa Puspita	80	90	100	90	87
23	Novita Lestari	83	90	100	97	77
24	Pasha Fauziyah L	80	90	100	97	100
25	Pugoh Khavid P	80	90	85	90	80
26	Rachel Michelle Rassya	90	85	85	90	73
27	Rafly Khairy A	93	90	100	90	70
28	Rahma Nur Aisyah	90	90	100	85	80
29	Rangga Arif Affandi S	80	90	90	97	70
30	Reza Fathurrahman	70	90	90	85	77
31	Safa Calista Widyadhari	80	90	100	90	83
32	Salsabilla Khaerunissa	90	85	100	0	100
33	Shafa Qanitha zahra	83	90	100	90	97
34	Shalvio Lira Cakra Y	97	90	100	90	97
35	Stefanus Septian A	70	90	100	85	89
36	Vincenzo Egan Dwi A	70	60	100	0	73
37	Wirda Agustin	87	90	100	95	83
38	Fariz Akram Marvi	0	60	70	0	73

PEMBAHASAN

Hasil Belajar Hasil belajar pada penelitian ini berdasarkan pada Taksonomi Bloom Anderson dan Krathwol, dimana hasil belajar yang diukur terdiri dari proses kognitif C1, C2, C3, dan C4. Proses kognitif C1 merupakan kemampuan mengingat, proses kognitif C2 merupakan kemampuan memahami, proses kognitif C3 merupakan kemampuan mengaplikasikan, proses kognitif C4 merupakan kemampuan menganalisis.

Dalam situasi pandemi semacam ini, memang peserta didik diharapkan bisa belajar mandiri. Unuk pelajaran Biologi hal ini tidak masalah, karena peserta didik tinggal membaca materi yang Telah disampaikan atau dari buku-buku penerbit lain yang relevan. Bahkan dengan PTS dan PAS yang dilakukan secara on line sangat disukai anak-anak, sehingga nilai yang anak-anak peroleh lebih baik dibanding tadak dalam keadaan pandemi.

Dari hasil belajar PTS didapatkan, tampak setelah ada pandemi , dimana PTS dengan menggunakan google form tampak nilai tinggi -tinggi.hal ini karena PTS dengan menggunakan google form memudahkan anak untuk mencari jawaban melalui internet, bahkan bisa dengan mudah tanya jawaban temannya.

Begitupun dengan nilai PAT kelas XII IPA 1-5, pada pada lampiran 2. Ini penulis ambil yang mendapatkan nilai di bawah KKM saja. Disini didapatkan hanya 10 % yang mendapatkan nilai di bawah KKM, bahkan terdapat 9 siswa yang mendapat nilai 97. juga ternyata berbanding lurus dengan nilai SBMPTN, dimana pesera didik banyak juga yang mendapatkan PTN.

Dengan demikian Pandemi bagi peserta didik kelas XII tidak merugikan , justru menguntungkan karena nilai- nilai mereka mempunyai rata- rata 85,5

KESIMPULAN

Pandemi bagi peserta didik kelas XII bukan merupakan penghalang sukses, peserta didik bahkan dalam PAT ganjil berpacu, sehingga mendapatkan nilai yang sangat memuaskan untuk bekal terakhir dalam penentuan SNMPTN.

Dalam masa pandemi baik Penilaian Tengah Semester (PTS) maupun Penilaian Akhir Tahun (PAT), serta Ujian Sekolah dilaksanakan dengan menggunakan google form. Nilai-nilai yang didapatkan 90 % diatas KKM . Ini dapat ditarik kesimpulan bahwa Pandemi menguntungkan bagi peserta didik.

Selain Pandemi menguntungkan peserta didik dalam hal nilai, juga menguntungkan pula dari sisi lain seperti

- Hemat uang transportasi
- Hemat kosmetik
- Hemat uang jajan
- Warna kulit tubuh menjadi bagus.

DAFTAR PUSTAKA

Id.m.wikipedia.org/wiki/

[Mulai Diterapkan di Indonesia, Apa itu PSBB dan Apa Fungsinya? - Aswata Asuransi Terpercaya](#)

<https://palembang.tribunnews.com/2020/03/12/yang-bisa-dilakukan-lembaga-pendidikan-untuk-cegah-virus-corona-versi-mendikbud-nadiem-makarim?page=1>.

Sudjana, Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), cet.20, h.22.
35 Amos Neolaka dan Grace Amalia, Landasan Pendidikan Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup, (Depok: Kencana, 2017), cet. 1, h.291. 36 Nana Sudjana., op.cit., h. 22-23.

LAMPIRAN

**NILAI UJIAN SEKOLAH DAN NILAI PRAKTIK
SMA NEGERI 12 KOTA TANGERANG SELATAN
Tahun Pelajaran 2020/2021**

MAPEL :

Nomor Urut	Nomor Induk	NAMA SISWA	L/P	NILAI		
				UJIAN SEKOLAH	PRAKTIK	SIKAP
1	181910024	AHMAD AULIA DHAKSINA ARG	L	62	92	
2	181910044	AMALIA PUTRI KURNIAWATI	P	60	90	
3	181910065	ARGYA HADZARI	P	88	88	
4	181910068	ARKANA ASA ANDOKO	L	62	92	
5	181910083	BAGASKARA GILANG RAMANDA	L	63	92	
6	181910086	BALQIS SHABINA RANGKUTI	P	55	86	
7	181910155	GLADYS PUTRIKU NABILA	P	60	92	
8	181910157	HARYA NURAIHAN AHMAD	L	74	90	
9	181910161	I KOMANG YUDHA BASKARA	L	72	90	
10	181910162	I WAYAN MAHESA SATHIA PARAMA	L	76	86	
11	181910176	JENI ARNILA SARI	P	62	90	
12	181910181	KAYLA KALTSUM	P	78	90	
13	181910197	MADA REKADARMA SEPTIANDA	L	69	90	
14	181910207	MELLY MEIRICA APRILIA	P	80	90	
15	181910209	MIA ALIYAN SABILA	P	64	90	
16	181910210	MIRANDA JULIANTY ROHINSA PUR	P	70	90	
17	181910219	MUHAMMAD ALIEF IKHWAN NUGRO	L	72	92	
18	181910220	MUHAMMAD DIFA ALIFFITO SUHEP	L	86	90	
19	181910225	MUHAMMAD FAZRI	L	67	88	
20	181910227	MUHAMMAD HARITS IQBAL ZUFAR	L	58	90	
21	181910246	MUHAMMAD ZHAFRAN ARIF WIBOV	L	66	84	
22	181910260	NIMAS YESA PUSPITA	P	76	90	
23	181910263	NOVITA LESTARI	P	70	90	
24	181910273	PASHA FAUZIYAH LABRII GAVRILLA	P	63	90	
25	181910276	PUGOH KHAVID PRAYOGO	L	68	88	
26	192011332	RACHEL MICHELLE RASSYA	P	44	87	
27	181910285	RAFLY KHAIRY AQILLA	L	70	92	
28	181910287	RAHMA NUR AISYAH	P	90	90	
29	181910290	RANGGA ARIF AFFANDI SURYA	L	80	92	
30	181910301	REZA FATHURRAHMAN	L	70	90	
31	181910315	SAFA CALISTA WIDYADHARI	P	70	90	
32	181910321	SALSABILLA KHAERUNISSA	P	72	92	
33	181910329	SHAFI QANITHA ZAHRA	P	78	90	
34	181910331	SHALVIO LIRA CAKRA YUDISTIRA	L	53	92	
35	181910343	STEFANUS SEPTIAN ADWITIA NUG	L	62	90	
36	181910360	VINCENSO EGAN DWI ARDIAN PUT	L	72	84	
37	181910365	WRDA AGUSTIN	P	72	90	
38	202112363	FARIZ AKRAM MARVI	L	51	86	

Guru Mapel

